

Sambut Titiek Soeharto, Bupati Tegaskan Komitmen Aceh Besar dalam Ketahanan Pangan

Category: Aceh, News

written by Maulya | 10/04/2025



ORINEWS.id – Bupati Aceh Besar, Muharram Idris atau akrab disapa Syech Muharram menyambut kunjungan kerja Ketua Komisi IV DPR RI, Siti Hediati Hariyadi atau Titiek Soeharto, dan anggota Komisi IV DPR RI dalam rangka pengawasan dan evaluasi ketahanan pangan nasional di Kabupaten Aceh Besar. Dalam maksud tersebut Komisi IV DPR RI melakukan kunjungan ke Gudang Bulog Aceh, di Gampong Siron, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar Kamis (10/4/2025).

Kunjungan tersebut diyakini menjadi momentum penting bagi pemerintah daerah dan legislatif pusat untuk memperkuat sinergi dalam upaya menjaga ketersediaan pangan, khususnya

beras, di wilayah [Aceh](#) Besar dan sekitarnya.

Dalam sesi peninjauan, Ketua Komisi IV DPR RI Titiek Soeharto menyampaikan bahwa kunjungan ini bertujuan untuk melihat langsung kondisi distribusi dan ketersediaan stok beras, serta memastikan program bantuan pangan berjalan efektif di lapangan.

“Kami ingin memastikan bahwa beras tersedia dengan baik, kualitas penyimpanannya terjaga, dan program-program bantuan pangan tepat sasaran. Ini penting agar masyarakat tidak mengalami kesulitan di tengah situasi ekonomi yang masih fluktuatif,” ujar [Titiek Soeharto](#).

Ia juga menyoroti pentingnya kolaborasi yang solid antara pemerintah pusat, daerah, dan instansi terkait dalam menjaga stabilitas pangan nasional.

“Ketahanan pangan adalah isu strategis. Daerah seperti Aceh Besar punya peran penting dalam menjaga pasokan beras. Maka koordinasi harus maksimal agar distribusi dan penyerapan hasil petani berjalan lancar,” tegasnya.

Sementara itu, Bupati Muharram Idris menyampaikan apresiasi atas perhatian dan kehadiran Komisi IV DPR RI. Menurutnya, kunjungan tersebut menjadi dorongan positif bagi daerah dalam memperkuat sektor pangan.

“Kami menyambut baik kunjungan Ibu Titiek Soeharto. Ini membuktikan bahwa pemerintah pusat benar-benar memperhatikan kondisi pangan di daerah. Kami siap bersinergi dan terus berkomitmen menjaga ketahanan pangan di Aceh Besar,” ujar Syech Muharram.

Ia menambahkan bahwa Aceh Besar merupakan salah satu sentra produksi pangan di Provinsi Aceh, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal infrastruktur dan distribusi.

“Produksi petani kami cukup bagus, namun penyerapan dan akses

pasar masih menjadi pekerjaan rumah. Kami berharap ke depan ada dukungan lebih besar agar hasil petani bisa diserap optimal dan masyarakat tetap mendapatkan pangan yang terjangkau dan berkualitas," tutupnya.

Kunjungan kerja ini ditutup dengan dialog antara rombongan DPR RI dan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar untuk membahas strategi penguatan cadangan pangan dan pemberdayaan petani lokal. Turut hadir sejumlah pejabat jajaran Kanwil Bulog Aceh, Pemkab Aceh Besar, Pemko Banda Aceh dan instansi lainnya. [Adv]